Burung Namdur Harus Jujur

litara

Ada keramaian apa di Hutan Papua?

Lihat,
Kumbi, Osyi, Tupi, Bimo, dan Ayi
Ikut menjadi juri.

Wah, indah sekali sarang ini.
Siapa pembuatnya?

Aku pembuatnya. Namaku Andur.

Hey, sarang itu juga bagus sekali!
Mirip sarang Andur.
Apakah buatan Andur juga?

Bukan. Itu buatanku. Namaku Anam

Sarang mana yang akan menjadi juara?

Sarang Andur?

Sarang Anam?

Keduanya pantas jadi
juara pertama.

Bagaimana kalau diulang saja?
Keduanya harus membuat sarang baru..
Lalu, kita tentukan pemenangnya.

“Baiklah,” jawab Andur.

Namun, Anam tidak senang.
Mengapa dia harus membuat lagi?

Andur sibuk sekali.

Terbentuklah sarang baru.

Selesai?

Belum.

Mereka menambahkan banyak hiasan.

Oh, kok...?
Mengapa kau membuat
sarang yang sama, Andur?

Ah, tidak apa-apa, kan?
Tidak ada ketentuan yang melarang.

Ups!

ADUH!

“Tenang Andur,
kami akan menolongmu!”

Mengapa sarang Andur tiba-tiba roboh?

"Entahlah," jawab Andur.
"Seingatku, kakiku hanya terantuk sedikit."

Kata Anam, “Hmmm....
Caramu salah, Andur.
Tiang sarangmu tidak kokoh. “

“Dan kau memakai ranting
yang masih basah.”

Para juri terkejut.
Apakah Andur baru pertama kali
membuat sarang?

Anam pernah membuatkan
sarang untukku.
Itu yang kutiru.

Andur anak **JUJUR**.
Dia berkata sejujurnya.

Karena itu,
Anam akan mengajarinya
membuat sarang.

Tentang Burung Namdur

Hutan Papua memang istimewa.
Di sana terdapat sarang-sarang burung yang unik dan cantik. Itulah sarang Burung Namdur. Burung Namdur jantan harus membuat sarang yang indah untuk memikat Burung Namdur betina.
Ia akan menghias sarangnya dengan daun, bunga, biji-bijian, jamur bahkan cangkang siput. Ia menata semuanya di sekitar sarang sambil berkicau dan melompat riang.